

Satpolairud Polres Purwakarta Bersama Tim SAR Gabungan Berhasil Temukan Pemancing Asal Bandung Barat Yang Tenggelam

Polres Purwakarta - PURWAKARTA.KAMPAI.CO.ID

Jun 11, 2024 - 14:46



PURWAKARTA - Pencarian pemancing bernama Herman Suparman, warga

Desa Margajaya, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat dikabarkan hilang tenggelam di Waduk Jatiluhur, dari Minggu, 9 Juni 2024 akhirnya membuahkan hasil.

Tim SAR gabungan menemukan pemancing berusia 65 tahun yang dikabarkan hilang tenggelam dalam kondisi meninggal dunia tidak jauh dari lokasi awal tenggelam, pada Senin, 10 Juni 2024, petang.

Diketahui, Herman dikabarkan tenggelam saat sedang memancing bersama rekan-rekannya di Waduk Jatiluhur tepatnya di Desa Galumpit, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Purwakarta, pada Minggu, 9 Juni 2024, sekira pukul 14.00 WIB.

Kapolres Purwakarta, AKBP Edwar Zulkarnain melalui Kepala Satuan Polisi Perairan dan Udara (Kasat Polairud), AKP Darmaji mengatakan, korban tenggelam atas nama Herman Suparman ditemukan dalam keadaan meninggal dunia sekira pukul 19.30 WIB. Tak jauh disekitar pertama kali korban dilaporkan tenggelam.

"Setelah kurang lebih dua hari pencarian, akhirnya tim SAR gabungan sudah menemukan korban di sekitar perairan Danau Jatiluhur, yang tak jauh dari korban pertama kali dilaporkan tenggelam," ungkap Daraji, saat dihubungi melalui Whatsapp pribadinya, pada Selasa, 11 Juni 2024.

Ia menambahkan, dalam pencarian ini pihaknya bersama dengan tim SAR Gabungan menggunakan beberapa metode pencarian.

"Untuk percepatan pencarian korban tenggelam ini kami melakukan beberapa metode mulai dari dengan metode membuat gelombang air atau Manuver Circle, pencarian korban dengan cara penyisiran didekat tempat kejadian, penyelaman di tempat korban pertama dilaporkan tenggelam ke dasar perairan Waduk Jatiluhur dan pencarian korban dengan cara di rawe menggunakan kail pancing yang banyak," Ungkap Darmaji.

Ia menambahkan, korban muncul ke permukaan air dengan posisi terlentang setengah badan di sekitar TKP awal korban dikabarkan tenggelam.

"Setela itu, kami mengevakuasi korban dengan kondisi sudah meninggal dunia dan di bawa ke RSUD Bayu Asih Purwakarta," tutur Darmaji.

Ia menambahkan, pihak keluarga menolak di lakukan otopsi pada jenazah korban dan menerima peristiwa ini sebagai takdir.

"Keluarga korban menolak untuk Visum et Repertum. Korban langsung diserahkan ke pihak keluarga untuk dilakukan pemakaman. Dengan ditemukannya korban, maka operasi pencarian ditutup. Seluruh unsur kembali ke satuannya masing-masing," Ucap Darmaji.